



starts on
THE INSIDE

Mencapai Akreditasi Unggul Program Studi Akuntansi

29 Juli 2021

Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak , CA, CMA

Pokok-pokok Kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka





Sudut Pandang Program studi & Perguruan Tinggi :

“ APA YANG HARUS *KU* LAKUKAN “

Naskah Akademik IAPT 3.0

Beberapa : 5 perubahan mendasar yang diharapkan dapat terjadi. Perubahan tersebut meliputi:

- 1) Pergeseran paradigma dalam akreditasi **dari *input-process* ke *output-outcome*.**
- 2) Perubahan tugas perguruan tinggi, dari mengisi borang ke melakukan **evaluasi diri** yang terkait dengan pengembangan institusi.
- 3) Perubahan tugas asesor dari mendeskripsikan data dan informasi menjadi melakukan asesmen atas hasil evaluasi diri.
- 4) Pergeseran *nature* akreditasi dari ***quality check*** menuju ***quality assurance***, dalam rangka pengembangan mutu berkelanjutan dan mengembangkan budaya mutu (*Quality Culture Development*).
- 5) Adanya pelibatan Perguruan Tinggi dalam proses akreditasi terutama dalam pemberian umpan balik penyusunan laporan akreditasi.

Naskah Akademik IAPT 3.0

Instrumen ini diharapkan memantik pergeseran sifat akreditasi dari *rule-based-accreditation* menuju *principle-based-accreditation* sebagaimana ditunjukkan pada 3 karakteristik penting sebagai berikut.

- 1) Pergeseran paradigma dalam akreditasi dari ***input-process ke output-outcome***.
- 2) Kejelasan kerangka berfikir (*logical frame work*) mulai dari **perencanaan, implementasi, sampai dengan evaluasi, dan keterkaitannya dengan rencana pengembangan institusi.**
- 3) Penekanan bahwa pimpinan perguruan tinggi adalah pihak yang paling bertanggungjawab (*leader responsibility*) dalam proses akreditasi.

Kriteria akreditasi Perguruan Tinggi :

- mencakup kriteria tentang komitmen Perguruan Tinggi terhadap **pengembangan kapasitas institusional (*institutional capacity*)** dan **peningkatan efektivitas program pendidikan (*educational effectiveness*)**, serta **implementasi dan evaluasi** pelaksanaan program pendidikan yang dikelompokkan ke dalam 9 (sembilan) kriteria akreditasi sebagai berikut.

Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Kriteria 3 Mahasiswa

Kriteria 4 Sumber Daya Manusia

Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana

Kriteria 6 Pendidikan

Kriteria 7 Penelitian

Kriteria 8 Pengabdian kepada Masyarakat

Kriteria 9 Luaran dan Capaian Tridharma

1. Kebijakan dan dukungan Perguruan Tinggi dalam :

- a. pengembangan kurikulum,
- b. proses pembelajaran, sistem penilaian, dan
- c. sistem penjaminan mutu

untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam **rangka pewujudan visi dan misi penyelenggaraan Perguruan Tinggi/ Program Studi** .

2. Kebijakan integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan dan konsistensi pelaksanaannya.

Akreditasi Unggul ?

- **The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB) International**, lembaga akreditasi internasional untuk sekolah bisnis yang paling disegani di dunia

- **2 PT di Indonesia ?**

Sistem penjaminan mutu dengan standar AACSB :

→ bahwa seluruh proses pembelajaran benar-benar berstandar Internasional baik dari sisi

- 1. kurikulum,**
- 2. penjaminan mutu, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan (*professional staff*),**
- 3. fasilitas fisiknya.**

Peran Visi, Misi dan Nilai-Nilai Dalam Pengelolaan Kurikulum

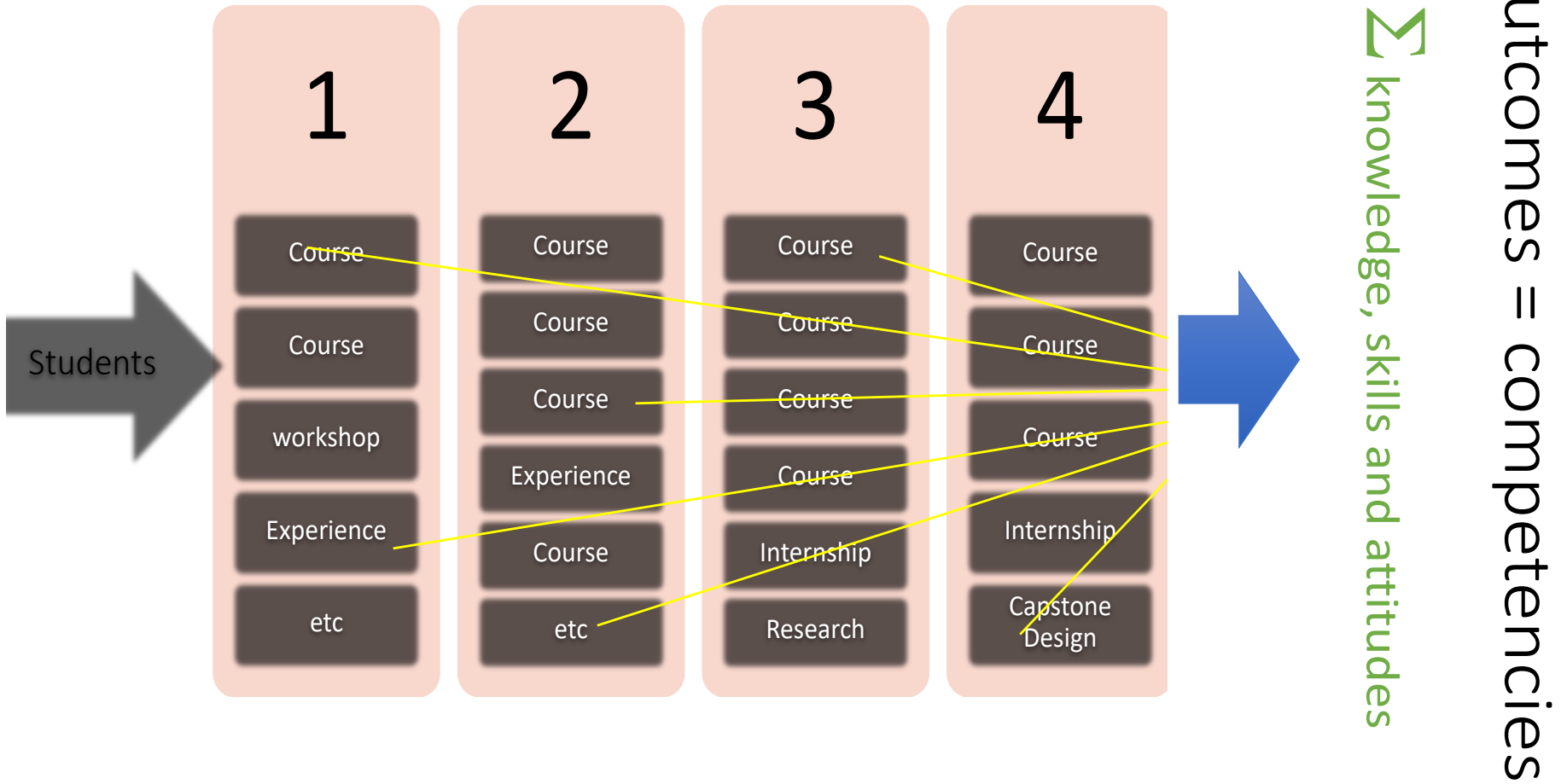


PROFIL LULUSAN

- **Profil lulusan** adalah deskripsi mengenai **atribut** mencakup **pengetahuan, keahlian, dan sikap** – yang diperoleh lulusan dari proses pembelajaran di program studi sebagai bekal lulusan untuk menempuh studi lanjut atau bekerja di masa datang.
- **Profil lulusan** perlu ditulis secara eksplisit sebagai pedoman untuk merancang kurikulum, merumuskan **capaian pembelajaran**, merencanakan **kegiatan kuliah**, dan melaksanakan **asesmen**.

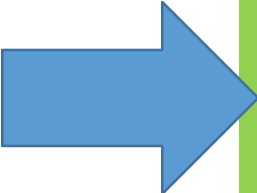
CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)

- Outcomes:
 - Capaian yang dapat diukur
 - Hasil dari proses belajar
 - Berfokus pada mahasiswa
 - Dinyatakan sebagai capaian mahasiswa



Outcome-based Education (OBE)

Diawali dengan **Gambaran yang jelas** tentang kemampuan penting, yang **bisa dilakukan** oleh mahasiswa **saat lulus**



mengorganisasi **kurikulum**, **sistem pembelajaran** dan **penilaian**, secara terstruktur untuk memastikan bahwa **proses pembelajaran** terjadi



keluaran/CP lulusan tercapai.

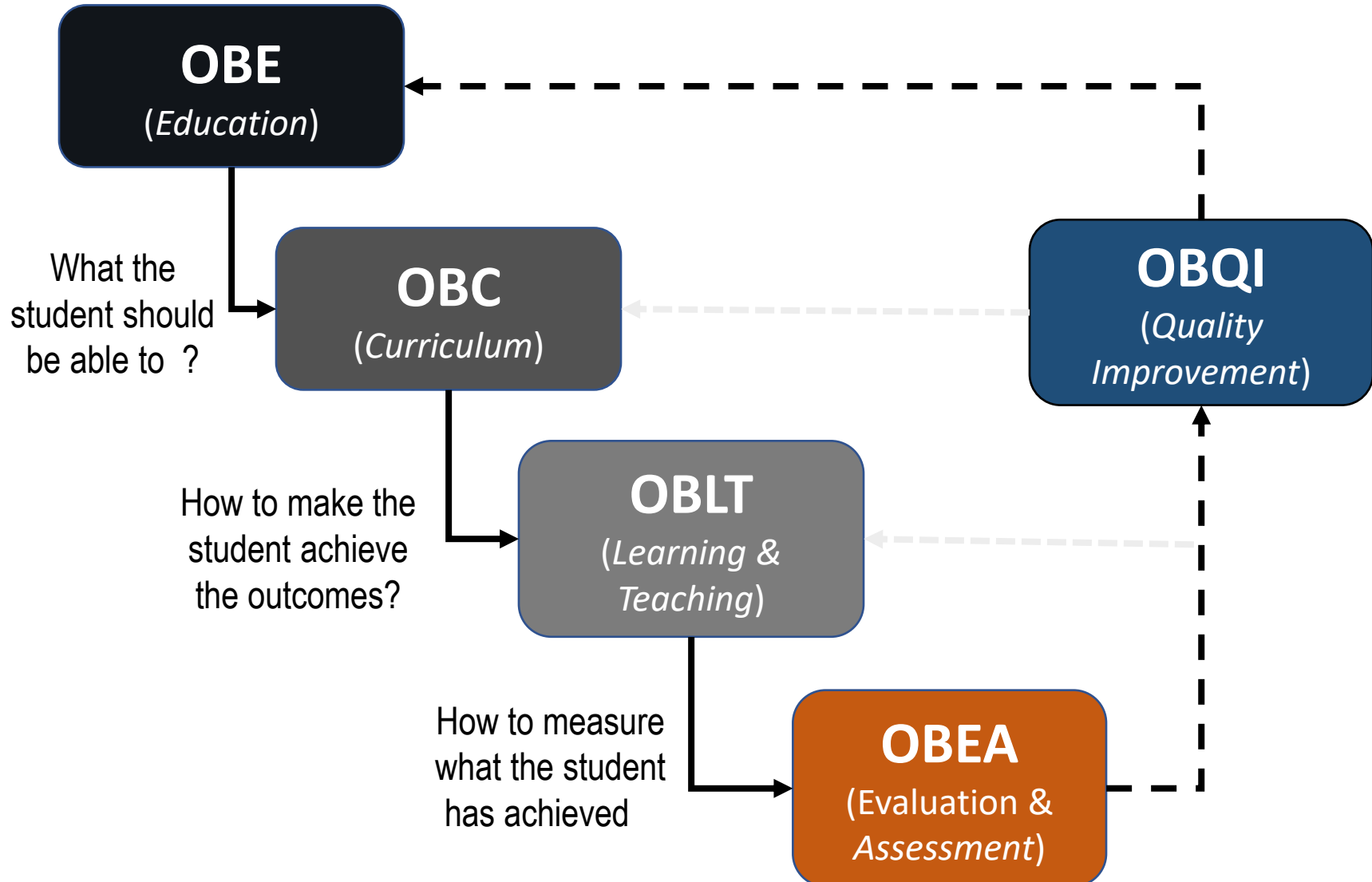
FOKUS OBE

- Kemampuan mahasiswa
- Cara membantu mahasiswa mendapatkan kemampuan yang diperlukan
- Cara mengetahui bahwa mahasiswa sudah memiliki kemampuan yang diperlukan
- Intervensi untuk melakukan perbaikan

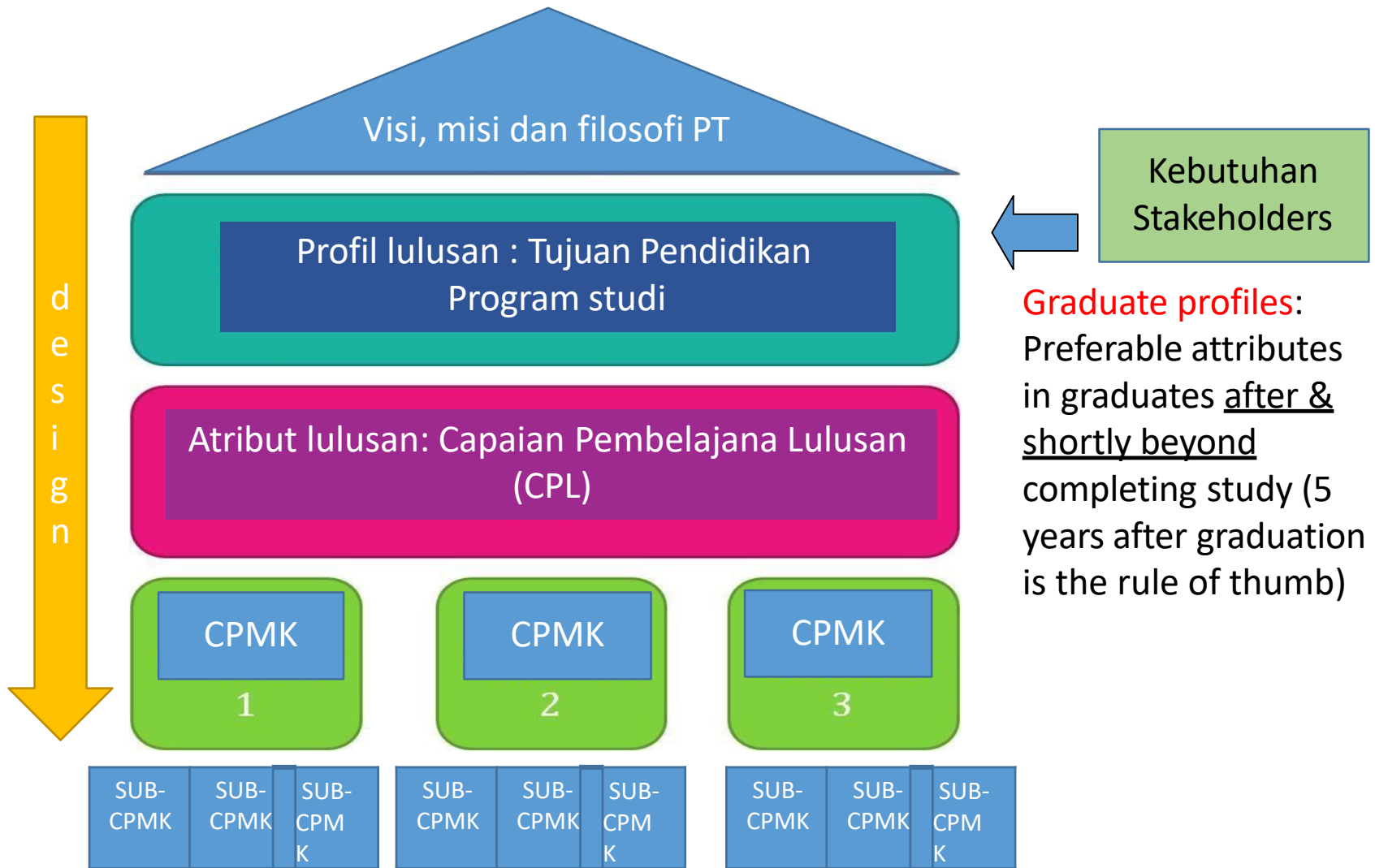
MANFAAT OBE

- Kurikulum yang lebih terarah dan selaras
- Lulusan lebih relevan bagi industri dan pemangku kepentingan
- Menjadi dasar perbaikan berkelanjutan

KERANGKA UMUM OBE



1. Fokus pada Capaian Pembelajaran.



OUTCOME-BASED EDUCATION

- OBE merupakan proses pendidikan yang berfokus pada kemampuan mahasiswa dalam melakukan sesuatu atau kualitas yang mereka miliki setelah menjalani proses pendidikan.
- OBE meliputi perancangan kurikulum, asesmen, dan pelaporan dalam proses pendidikan untuk merefleksikan capaian pembelajaran dan penguasaan materi pembelajaran dari pada sekedar akumulasi kredit mata kuliah.

Terima kasih

IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Grha Akuntan

Jl. Sindanglaya no. 1 Menteng - Jakarta Pusat

Tel. 021-319 04232 Fax. 390 0016

iai-info@iaiglobal.or.id



Instagram: @ikatanakuntanindonesia



Fanpage: Ikatan Akuntan Indonesia



Linkedin: Ikatan Akuntan Indonesia



www.iaiglobal.or.id



Twitter: @IAINews